

KUALITAS SEMEN SEGAR PADA UMUR SAPI BALI YANG BERBEDA DI BALAI INSEMINASI BUATAN KALIMANTAN SELATAN

Isnaini¹, Fitriani², Sugiarti³

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
isnaini@gmail.com /081348801234

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh umur terhadap kualitas semen segar (motilitas spermatozoa, gerak massa dan abnormalitas) Sapi Bali di Balai Inseminasi Buatan Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Lengkap (RAL). Pengujian statistik dilakukan melalui analisis ragam. Perlakuan dalam penelitian ini terdiri atas lima perlakuan dan empat ulangan. Adapun perlakuan berupa umur Sapi Bali yang berbeda (6 tahun, 8 tahun, 10 tahun, 12 tahun dan 14 tahun). Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan program IBM SPSS Statistik 24. Data yg diperoleh dianalisis statistik lagi menggunakan Analisis Ragam (ANOVA). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas semen segar sapi Bali yang berbeda umur (6, 8, 10, 12, 14 tahun) tidak berbeda nyata terhadap motilitas spermatozoa namun berbeda nyata terhadap abnormalitas spermatozoa serta gerakan massa yang dihasilkan adalah (++).

Kata Kunci: Semen Segar Sapi Bali, Motilitas Spermatozoa, Gerakan Massa, Abnormalitas Spermatozoa.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of age on the quality of fresh semen (spermatozoa motility, mass movement and abnormalities) of Bali cattle at the Artificial Insemination Center in South Kalimantan. This research was conducted using a Complete Design (CRD). Statistical testing was carried out through analysis of variance. The treatment in this study consisted of five treatments and four replications. The treatment was in the form of different ages of Bali cattle (6 years, 8 years, 10 years, 12 years and 14 years). The research data were analyzed using the IBM SPSS Statistics 24 program. The data obtained were statistically analyzed again using Analysis of Variance (ANOVA). Based on the results obtained, it can be concluded that the quality of fresh semen of Bali cattle of different ages (6, 8, 10, 12, 14 years) was not significantly different on spermatozoa motility but significantly different on spermatozoa abnormalities and the resulting mass movement was (+ +).

Keywords: Fresh Semen of Bali Cattle, Spermatozoa Motility, Mass Movement, Spermatozoa Abnormality.